

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) adalah hasil sekresi kelenjar payudara ibu yang menjadi antibodi alami untuk tumbuh kembang pada bayi (Walyani, 2015, p. 167). Untuk mendapatkan ASI yang baik harus dilakukan dengan cara yang benar yaitu dengan menyusui bayi secara eksklusif. ASI eksklusif merupakan pemberian ASI dimulai dari setelah bayi lahir sampai dengan bayi berusia 6 bulan tanpa makanan ataupun minuman tambahan lainnya (Astuti, et.al, 2015, p. 152).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2016) menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia hanya berkisar 38%, angka ini masih di bawah target yang diharapkan yaitu 50%. Data Riset Kesehatan Dasar (RisKeDas, 2015) menunjukkan cakupan ASI eksklusif di Indonesia hanya 41,5% sedangkan target cakupan yang diharapkan adalah 80%. Walaupun mengalami kenaikan pada tahun berikutnya dengan angka cakupan ASI eksklusif 42% namun cakupan tersebut masih sedikit (RisKesDas, 2016). Di provinsi Sumatera Selatan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan tahun 2015 sebanyak 50,7%.

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu usaha dunia untuk mempersiapkan generasi penerus yang sehat dimulai sejak usia dini. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pemberian ASI secara

eksklusif dimulai sejak bayi baru lahir sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan.

Derajat kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah hasil dari suatu kejadian yang belum pernah dilihat sebelumnya dengan menggunakan panca indra pada objek tertentu (Mansur dan Budiarti, 2014, p.128). Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap objek tertentu di suatu lingkungan (Sunaryo, 2013, pp.214). Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan hasil pengetahuan tentang kesehatan yang akan berdampak pada perilaku masyarakat (Dahro, 2012, p.91). Salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan pendidikan kesehatan adalah dengan menggunakan media cetak yaitu *booklet* (Nursalam dan Efendi, 2008, p.220).

Pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dapat diberikan kepada keluarga terutama suami dari ibu hamil karena dukungan suami memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan ASI eksklusif. Hal ini didukung oleh penelitian Ramadani (2010) yang mendapatkan hasil bahwa 55,4% ibu memberikan ASI eksklusif dan 57% ibu mendapatkan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif. Ibu yang suaminya mendukung pemberian ASI eksklusif berpeluang memberikan ASI eksklusif 2 kali dari pada ibu yang suaminya kurang mendukung pemberian ASI eksklusif. Menurut Kristiana (2016) yang melibatkan 51 orang dari keluarga ibu hamil (nenek) sebagai

responden. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan hasil nilai rata-rata pengetahuan 12,61%, sikap 44,47% dan perilaku 27,80% kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi pengetahuan 16,06%, sikap 51,43%, serta perilaku menjadi 34,35%. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga tentang ASI eksklusif dalam upaya mendukung pemberian ASI eksklusif.

Pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui memerlukan dukungan dari suami maupun anggota keluarga lain. Perlu diketahui dari semua dukungan yang ada bagi ibu menyusui dukungan dari suami sangat penting dan paling berarti. Seorang suami bisa membuat ibu selalu merasa nyaman dan dapat meyakinkan ibu jika sering menyusui akan meningkatkan hormon prolaktin yang berguna untuk meningkatkan jumlah ASI sehingga ibu tidak perlu merasa takut jika ASI tidak keluar (Roesli, 2000, p. 2)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 4 Juni 2018 di Puskesmas 7 Ulu Palembang di dapatkan sebanyak 43,9% ibu yang memberikan ASI eksklusif, sedangkan dari 3 suami ibu hamil yang diwawancarai ketiganya memiliki pengetahuan yang rendah tentang ASI eksklusif. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas tentang pentingnya mengetahui apa yang dimaksud dengan ASI eksklusif bagi suami sehingga dapat di rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas 7 Ulu Palembang?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengetahuan suami dalam pemberian ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet* di Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- b. Diketahui sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet* di Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- c. Diketahui pengetahuan suami dalam pemberian ASI eksklusif sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet* di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

- d. Diketahui sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet* di Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- e. Diketahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas 7 Ulu Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk menambah pengetahuan tentang ASI eksklusif dan sebagai informasi tentang penting pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

2. Bagi Puskesmas 7 Ulu Palembang

Hasil penelitian ini sebagai evaluasi khususnya untuk pelaksanaan pendidikan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap suami dalam mendukung pemberian ASI eksklusif pada masyarakat untuk mengurangi angka kematian bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan.

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu dan teori keperawatan khususnya keperawatan maternitas.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan dalam pemberian ASI eksklusif.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang ASI eksklusif.

### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup keperawatan maternitas. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-eksperimen* dan rancangan yang digunakan adalah *one group pre-test and post-test*. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap suami dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas 7 Ulu Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua suami dari ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *sampling accidental*. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Mei sampai 12 Juli 2018 di Puskesmas 7 Ulu Palembang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responde

## F. Penelitian Terkait

**Tabel 1.1 Penelitian Terkait**

No	Nama Peneliti/Tahun/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
				Sebelum	Saat ini
1	Aprilia, Kuswanto, Runjati/2016/Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016	Hasil analisa statistik tingkat pengetahuan didapat nilai $Z_{hitung}= 3.430 > Z_{tabel}=1.645$ dan $p-value= 0,001 (<0,05)$ , sedangkan untuk sikap didapatkan nilai $Z_{hitung}=3.000 > Z_{tabel}= 1.645$ dan $p-value= 0,003 (<0,05)$ . Dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil primigravida di Puskesmas Kapuan Kabupaten Blora	1. Jenis penelitian yang di gunakan kuantitatif 2. Variabel independen : pendidikan kesehatan 3. Variabel dependen : pengetahuan dan sikap 4. Alat pengumpulan data untuk mengukur pengetahuan dan sikap adalah kuesioner	1. Tempat penelitian di Puskesmas Kapuan 2. Responden yang diteliti adalah ibu hamil primigravida 3. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah <i>leaflet</i>	1. Tempat penelitian di Puskesmas 7 Ulu Palembang 2. Responden yang diteliti adalah suami dari ibu hamil 3. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah <i>booklet</i>
2	Widia Lestari, Neka Rita Amelia, Siti Rahmalia/2012/Efekt	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan secara	1. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif	1. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini	1. Desain penelitian yang

<p>ifitas Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kemampuan Dan Motivasi Menyusui Primipara</p>	<p>bermakna pada kelompok eksperimen terhadap perubahan pengetahuan sebesar 28% (<math>p_v=0,00</math>), kemampuan menyusui sebesar 41,33% (<math>p_v=0,001</math>), dan motivasi menyusui sebesar 19,34% (<math>p_v=0,033</math>)</p>	<p>2. Variabel dependen : tingkat pengetahuan  3. Alat pengumpulan data untuk mengukur pengetahuan adalah kuesioner  4. Responden yang diteliti adalah ibu primipara  5. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah audiovisual</p>	<p>adalah <i>Non Equivalent Control Group</i>  2. Tempat penelitian Rumah Sakit Syafira  3. Teknik sampel yang digunakan <i>Purposive Sampling</i>  4. Responden yang diteliti adalah ibu primipara  5. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah audiovisual</p>	<p>digunakan dalam penelitian ini adalah <i>pre eksperimen</i>  2. Tempat penelitian di puskesmas 7 Ulu Palembang  3. Teknik sampel yang digunakan <i>sampling jenuh</i>  4. Responden yang diteliti adalah suami dari ibu hamil  5. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah <i>booklet</i></p>
--	--	---	--	--



3	<p>Yuyun dwi koharingsih, Ngadiyono/2013/Hubungan Antara Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Tidak Berkerja Yang Mempunyai Bayi 7-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat</p>	<p>Hasil uji statistika penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap dan praktik pemberian ASI eksklusif yaitu <math>10.714 \geq 3,841</math> dan nilai <math>p</math> value <math>\alpha</math> (0,05), yakni <math>0,001 &lt; 0,05</math>. Sedangkan uji statistika penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan praktik pemberian ASI eksklusif yaitu <math>7.172 \geq 3,841</math> dan nilai <math>p</math> value <math>&lt; \alpha</math> (0,05), yakni <math>0,007 &lt; 0,05</math>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif</li> <li>2. Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur variabel sikap adalah kuesioner</li> <li>3. Responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah suami</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini korelasi dengan pendekatan <i>retrospektif</i></li> <li>2. Teknik sampel yang digunakan <i>random sampling</i></li> <li>3. Tempat penelitian Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Kecamatan Semarang Barat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan rancangan <i>one group pre-test and post-test</i></li> <li>2. Teknik pengambilan sampel dengan <i>sampling jenuh</i></li> <li>3. Tempat penelitian di Puskesmas 7 Ulu Palembang</li> </ol>
---	---	---	---	---	---